

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk menghitung jumlah kebutuhan lembar plywood balok, kolom, dan plat lantai yang ditinjau, adalah menghitung jumlah luas bekisting. Hasil dari perhitungan balok tipe G1 – 71 (balok induk) didapatkan  $369,8 m^2$ , dan dibagi dengan luas *plywood* sebesar  $2,97 m^2$ , sehingga didapatkan 83 lembar *plywood*. Hasil dari perhitungan kolom tipe K1 berdimensi  $80 \times 80 cm^2$  berjumlah 30 kolom didapatkan luas perkolom K1 adalah  $11,52 m^2$ , dan dikalikan jumlah kolom adalah  $345,6 m^2$  dan dibagi dengan luas *plywood* sebesar  $2,97 m^2$ , sehingga didapatkan 117 lembar *plywood*. Dan jika hasil dari perhitungan kolom tipe K2 berdimensi  $25 \times 30 cm^2$  berjumlah 6 kolom didapatkan luas perkolom K2 adalah  $3,96 m^2$ , dan dikalikan jumlah kolom adalah  $23,76 m^2$  dan dibagi dengan luas *plywood* sebesar  $2,97 m^2$ , sehingga didapatkan 8 lembar *plywood*.
2. Perbandingan penggunaan bekisting kolom sistem lico dan sistem peri pada proyek pembangunan gedung sekolah SMP – SMA Petra 5, PTI, Sidoarjo memiliki perbedaan meskipun tidak terlalu signifikan. Penggunaan bekisting sistem lico dan sistem peri digunakan pada proyek ini untuk seluruh pengerjaan kolom induk dan kolom anak mulai lantai dasar sampai lantai 9. Adapun perbandingan tersebut adalah :
  - Bekisting sistem peri :
    - a. Bekisting terdiri dari girder utama dan girder sekunder.
    - b. Dapat menyesuaikan dengan bentuk dan ukuran beton.

- c. Menghemat ruang atau tempat biaya transportasi.
  - d. Bisa digunakan berulang-ulang.
- Bekisting sistem lico :
    - a. Memiliki tiga bagian elemen-elemen panel ketinggian yang berbeda.
    - b. Bobot yang ringan pada setiap komponen.
    - c. Mudah dalam proses perakitan dan pembongkaran.
    - d. Menghemat ruang atau tempat biaya transportasi.
3. Penentuan elevasi bekisting dilakukan dengan beberapa tahap untuk mendapatkan sudut atau elevasi yang sejajar dengan yang lainnya, tim *surveyor* pada proyek ini menggunakan thedolit pada seluruh pemasangan bekisting. Penentuan dari as ke as sangat penting pada kesejajaran elevasi di bekisting.